

## ABSTRAK

*Remaja merupakan tahap yang dilalui oleh setiap individu, fase remaja merupakan fase unik karena merupakan fase peralihan dari kanak-kanak ke remaja. Keluarga yang harmonis akan menunjang tumbuh kembang anak menjadi lebih baik, akan tetapi tidak semua individu memiliki keluarga yang harmonis, keluarga tidak utuh atau disebut juga broken home mengakibatkan anak memiliki fantasi tersendiri akan diri idealnya. Remaja akan cenderung mengasumsikan dirinya sempurna, hal tersebut baik apabila dapat menunjang rasa percaya diri akan tetapi akan menjadi buruk apabila berlebihan dan cenderung ke arah narsisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku narsisme pada remaja broken home. Data pada penelitian ini diperoleh menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang dengan kriteria remaja yang berada pada rentang usia 10-24 tahun dan mengalami broken home, sedangkan informan pada penelitian ini berjumlah empat orang dengan masing-masing subjek 2 informan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode wawancara dan observasi pada saat wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran remaja broken home yang memiliki rasa percaya diri yang baik dan diimbangi oleh prestasi serta dukungan sosial yang baik.*

**Kata kunci:** Broken home, Kepercayaan diri, Remaja

## **ABSTRACT**

*Adolescence is a stage that every individual goes through, the adolescent phase is a unique phase because it is a transitional phase from childhood to adolescence. A harmonious family will support the child's growth and development for the better, but not all individuals have a harmonious family, an incomplete family or also called a broken home causes children to have their own fantasies about their ideal self. Teenagers will tend to assume they are perfect, it is good if it can support self-confidence but will be bad if it is excessive and tends towards narcissism. The purpose of this study was to determine the description of narcissistic behavior in broken home adolescents. The data in this study were obtained using a qualitative method with a case study design. The subjects in this study were two people with the criteria of teenagers who were in the age range of 10-24 years and experienced a broken home, while the informants in this study were four people with each subject 2 informants. Research data collection was done by interview and observation at the time of interview. The results of this study show a picture of broken home teenagers who have good self-confidence and are balanced by achievements and good social support.*

**Keywords:** *Broken home, Self- confidence, Teenager*